

PENDAMPINGAN AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI ARUNG JERAM PODUWOMA PADA MAHASISWA PENELITI WISATA OLAHRAGA

Mirdayani Pauweni¹, Aisah R. Pomatahu², Asry Syam³, Meyke Parengkuan⁴, Zulkifli Lamusu⁵, Rosbin Pakaya⁶, Haerul Ikhsan⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Negeri Gorontalo
aisahpomatahu@ung.ac.id,

Abstract

Recreational activities can be defined as refreshing, re-energising physically and mentally through activities that are different from the routine. Recreational activities that involve sports are called recreational sports, while recreational sports carried out at tourist sites are called sports tourism. This service activity aims to monitor recreational rafting sports activities in research students, and assist students in collecting data on poduwoma rafting tourism. The activity stages consist of: preparation, implementation, and evaluation. Based on the evaluation at the end of the activity, participants only went through 1 rapids from the usual route of 5 rapids.

Keywords: sport activity, recreation, rafting, researcher, sports tourism

Abstrak

Aktivitas rekreasi dapat diartikan sebagai menyegarkan, menggembirakan kembali fisik dan mental melalui kegiatan yang berbeda dengan rutinitas. Aktivitas rekreasi yang melibatkan jenis olahraga disebut olahraga rekreasi, sedangkan olahraga rekreasi yang dilakukan di lokasi wisata disebut wisata olahraga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memantau aktivitas olahraga rekreasi arung jeram pada mahasiswa-mahasiswa peneliti, dan membantu mahasiswa dalam pengumpulan data tentang wisata arung jeram poduwoma. Tahapan kegiatan terdiri dari: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan evaluasi diakhir kegiatan, peserta hanya melalui 1 jeram saja dari rute biasa 5 jeram.

Katakunci: aktivitas olahraga, rekreasi, arung jeram, peneliti, wisata olahraga

A. PENDAHULUAN

Rekreasi dapat diartikan sebagai menyegarkan, menggembirakan kembali fisik dan mental melalui kegiatan yang berbeda dengan rutinitas (Ananta, 2018). Rekreasi ditandai dengan waktu luang, dan aktivitas tanpa paksaan (Muntasib et al (2014). Aktivitas rekreasi yang melibatkan jenis olahraga didalamnya disebut sebagai olahraga rekreasi yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan, dan akan dapat berkembang sesuai dengan kondisi, nilai budaya masyarakat setempat (Cholik Mutokhir & Pramono, 2021). Apabila aktivitas ini dilakukan di tempat wisata, maka aktivitas ini disebut sebagai wisata olahraga (Gammon, 2015; Weed & Bull, 2004). Biasanya olahraga rekreasi di lokasi wisata tidak rumit bagi masyarakat umum, karena

sarana-prasarana disediakan pemerintah daerah dan/atau pihak industri atau swasta (Nugroho, 2019).

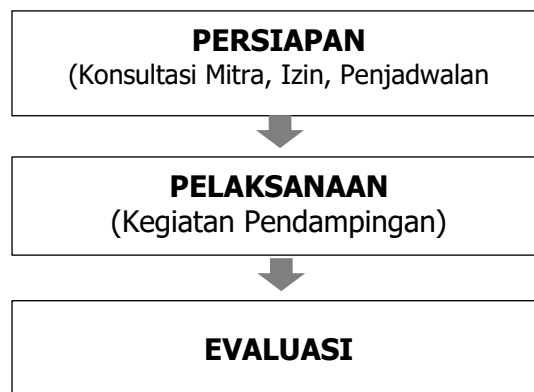
Bone Bolango merupakan kabupaten di Provinsi Gorontalo. Di kabupaten ini terdapat beberapa jenis olahraga berbasis wisata bahari, dan wisata alam, seperti: renang pantai, *snorkeling*, selam scuba, *hiking and tracking*, arung jeram, paralayang, sepeda jelajah, motor trail, dan *offroad* (Pauweni et al, 2021a). Pauweni et al (2022) menyebutnya sebagai potensi wisata olahraga yang dapat dikembangkan dalam industri olahraga.

Potensi wisata olahraga di Kabupaten Bone Bolango mampu mengundang ketertarikan mahasiswa untuk meneliti. Salah satu lokasi sasaran penelitian adalah Desa Poduwoma. Desa ini termasuk desa penyangga kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di Kecamatan Suwawa Timur. Sumber daya tersebut kemudian dimanfaatkan pemerintah Desa Poduwoma dengan mengembangkan arung jeram sebagai salah satu jenis aktivitas wisata (Pauweni et al, 2021b). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memantau aktivitas olahraga rekreasi arung jeram pada mahasiswa-mahasiswa peneliti, dan membantu mahasiswa dalam pengumpulan data tentang wisata arung jeram poduwoma.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian ini berupa pendampingan terhadap aktivitas olahraga rekreasi dilaksanakan di Desa Poduwoma. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan:

1. Persiapan. Pada tahap ini pengabdian melakukan konsultasi dengan mitra pengabdian, memperoleh izin dari Desa Poduwoma, dan menyampaikan jadwal kegiatan untuk disesuaikan dengan mitra dalam hal ini pengelola arung jeram poduwoma.
2. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, pengabdian mendampingi mahasiswa peneliti dari Universitas Negeri Semarang dan Universitas Ichsan Gorontalo dalam aktivitas olahraga rekreasi arung jeram.
3. Evaluasi untuk mengetahui hal-hal penting yang terjadi selama aktivitas olahraga rekreasi arung jeram poduwoma terhadap mahasiswa peneliti.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan aktivitas olahraga rekreasi arung jeram di Desa Poduwoma, telah dilaksanakan pada 12 Oktober 2021, melibatkan pengelola arung jeram poduwoma, dan peserta kegiatan, yakni: mahasiswa peneliti wisata olahraga dari Universitas Negeri Semarang berjumlah 8 orang, dan Universitas Ichsan Gorontalo berjumlah 7 orang. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang meliputi observasi lokasi, perizinan, dan penyesuaian jadwal kegiatan dengan mitra. Pada tahap ini, pengabdian juga melakukan wawancara dengan pengelola tentang lokasi, potensi bahaya, cuaca dan musim, alat-alat keselamatan, kondisi kesehatan yang dipersyaratkan untuk peserta arung jeram, dan jumlah pemandu.

Tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan diawali dengan mengenalkan peralatan yang akan digunakan dalam aktivitas arung jeram, seperti: perahu karet, dayung, pompa. Kemudian peralatan keamanan, yakni: pelampung, pelindung kepala, sepatu khusus air, tali lempar, dan peralatan P3K yang sewaktu-waktu dibutuhkan. Kemudian penyampaian standar operasional prosedur arung jeram. Beberapa hal yang ditekankan oleh pemandu kepada peserta adalah:

- 1) Seluruh peserta dalam keadaan sehat, tidak menderita penyakit seperti penyakit jantung dan epilepsi.
- 2) Seluruh peserta dalam kondisi fisik yang fit, tidak dalam keadaan capek akibat aktivitas sehari sebelumnya.
- 3) Seluruh peserta wajib mengikuti instruksi dari pemandu.
- 4) Seluruh peserta wajib mengenakan peralatan keselamatan yang disediakan.



Gambar 1. Perahu Karet



Gambar 2. Peralatan Arung Jeram

Sebelum berpindah lokasi menuju garis start arung jeram, pendamping pemandu kembali melakukan pengecekan pada peralatan keselamatan yang dikenakan mahasiswa. Adapun jarak lokasi garis start arung jeram kurang lebih 1 km dari posko pengelola.



Gambar 3. Peserta mengangkut perahu karet bersama pemandu



Gambar 4. *Safety Talk* sesaat sebelum arung jeram

Pemandu melakukan *safety talk* kurang lebih 10 menit sebelum memulai arung jeram. *Safety talk* memuat beberapa hal, yakni: kewajiban peserta dalam menaati instruksi dari pemandu, sikap peserta saat situasi darurat, dan masing-masing peserta hanya bertanggung jawab atas keselamatan dirinya sendiri. Berdasarkan evaluasi diakhir kegiatan, peserta hanya melalui 1 jeram saja dari rute biasa 5 jeram. Hal ini berdasarkan pertimbangan keamanan dan keselamatan peserta. Selain itu, terdapat dua peserta yang tidak bisa berenang. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengelola arung jeram.

D. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Kegiatan pendampingan aktivitas olahraga rekreasi arung jeram poduwoma pada mahasiswa peneliti wisata olahraga telah dilaksanakan sesuai tahapan-tahapannya, yakni: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada

peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan tentang pengelolaan arung jeram di Desa Poduwoma. Selain itu, kegiatan ini berdampak terhadap pengetahuan dan pengalaman mahasiswa peneliti wisata olahraga dalam wisata arung jeram, bahwa termasuk salah satu syarat utama orang yang ingin berarung jeram adalah bisa berenang, dan tidak boleh bermodal nekad saja. Karena arung jeram termasuk jenis olahraga yang beresiko menengah-tinggi (Pauweni et al, 2023; Zhang et al, 2023), dan apabila standar operasional prosedur tidak dipatuhi, dapat meningkatkan resiko arung jeram (Suhartono et al, 2019).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Kepada Kepala Desa Poduwoma, dan pengelola wisata arung jeram yang telah memberikan izin kepada pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Z. 2018. *Rahasia Kebiasaan Hidup Orang Sukses & Kaya Yang Tidak Dilakukan Orang Biasa*. Yogyakarta: Penerbit Kaktus
- Cholik, M.T., & Pramono, M. (2021). *Kajian Ilmu Keolahragaan Ditinjau Dari Filsafat Ilmu*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Gammon, S. (2015). *Sport Tourism Finding Its Place?* In *Landscapes of Leisure* (pp. 110–122). Palgrave Macmillan UK.
- Muntasib, E.K.S.H., Rachmawati, E., Meilani, R., Mardiasuti, A., Rushayati, S.B., Sunkar, A., Kosmaryandi, N. (2014). *Rekreasi Alam dan Ekowisata*. Cetakan Pertama. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Nugroho, U. 2019. *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*. Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Pauweni, M., Rahayu, T., Winarno, M.E., Amali, Z., & Setyawati, H. (2021b). *Ekowisata Arung Jeram Poduwoma Sebagai Wisata Olahraga minat Khusus di Suwawa Timur Bone Bolango*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 308-311.
- Pauweni, M., Rahayu, T., Winarno, M. E., Setyawati, H., & Amali, Z. (2021a). *Sports-Based Tourism in Bone Bolango, Gorontalo*. *International Conference on Science, Education and Technology*, 7(1), 901–1000.
- Pauweni, M., Rahayu, T., Winarno, M. E., Amali, Z., & Setyawati, H. (2022). *Potensi Pariwisata Olahraga Di Provinsi Gorontalo*. *Bajra: Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 31–42.
- Pauweni, M., Rahayu, T., Winarno, M.E., Setyawati, H., & Pomatahu, A. (2023). *Sports in The Gulf of Tomini Region*. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 5(2), 145-157.
- Suhartono, Sukirman, Bayu, D. W., Mulyaningsih, S., Muchlis, Heriyadi, N. WA. A., Kiswiranti, D., Nurohman, Mustofa, Zainal, & Hidayat, R. (2019). *Potensi industri pariwisata berbasis keilmuan di dusun cengkehan dan giriloyo, desa wukirsari, kecamatan imogiri, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta*. *Jurnal Riset Daerah*, 19(1), 3201–3211.
- Weed, M., & Bull, C. (2004). *Sport Tourism: Participants, Policy and Providers* (1st ed.). Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Zhang, W., Knox, D., & Prabhakar, G. (2022). *Risk Active Sport Tourism Projects: Narratives from Managers in the Chinese Event Industry*. *Journal of China Tourism Research*, 19(2), 176-196.